

## **PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DI DESA RIDAN PERMAI**

**Zurrahmi Z.R<sup>1</sup>, Putri Eka Sudiarti<sup>2</sup>, Rizki Rahmawati Lestari<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Riau, Indonesia

<sup>2,3</sup>Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Riau, Indonesia  
zurrahmi10@gmail.com

**Abstrak:** Masa remaja atau masa odelesens adalah suatu fase tumbuh kembang yang dinamis dalam kehidupan seorang individu. Desa Ridan Permai merupakan salah satu desa yang ada di wilayah kerja puskesmas Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Ketika dilakukan survei oleh tim kepada kepala Desa Ridan Permai didapatkan keterangan bahwa Remaja masih jarang mendapatkan penyuluhan kesehatan reproduksi, pemeriksaan kesehatan reproduksi dan kegiatan lainnya yang dapat menunjang status kesehatan reproduksi remaja. Remaja juga kelompok yang rentan dan beresiko mengalami berbagai masalah kesehatan reproduksi dan penyimpangan perilaku kearah negative karena mereka masih berada pada fase pencarian jati diri. Berdasarkan analisis situasi dan identifikasi masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan sebuah permasalahan yaitu perlunya dilakukan penyuluhan kesehatan reproduksi pada remaja di Desa Ridan Permai. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah berupa penyuluhan kesehatan reproduksi pada remaja. Kegiatan ini bertempat di Desa Ridan Permai pada tanggal 18 Agustus 2022. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan status kesehatan reproduksi remaja terpantau dan mengalami peningkatan. Kegiatan ini juga diharapkan tidak berakhir pada kegiatan pengabdian, tetapi bisa dibentuk kerjasama dalam penyebaran informasi tentang kesehatan reproduksi dan masalah kesehatan masyarakat lainnya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada umumnya.

**Kata Kunci:** Kesehatan reproduksi, Remaja

**Abstract:** *Adolescence or odelesence is a dynamic growth and development phase in an individual's life. Ridan Permai Village is one of the villages in the working area of the Bangkinang Public Health Center, Kampar Regency. When a survey was conducted by the team for the head of Ridan Permai Village, it was found that adolescents rarely receive reproductive health counseling, reproductive health checks and other activities that can support the reproductive health status of adolescents. Adolescents are also a group that is vulnerable and at risk of experiencing various reproductive health problems and behavioral deviations in a negative direction because they are still in the search for identity phase. Based on the situation analysis and problem identification mentioned above, a problem can be formulated, namely the need for reproductive health counseling for adolescents in Ridan Permai Village. The implementation method used in this activity is in the form of counseling on reproductive health for adolescents. This activity took place in Ridan Permai Village on August 18 2022. The result of this community service is that it can increase adolescent knowledge about reproductive health and the status of adolescent reproductive health is monitored and has increased. It is also hoped that this activity will not end in service activities, but can form cooperation in disseminating information about reproductive health and other public health issues in improving public health status in general.*

**Keywords:** *Reproductive Health, Adolescents*

### **Pendahuluan**

Masa remaja atau masa odelesens adalah suatu fase tumbuh kembang yang dinamis dalam kehidupan seorang individu. Masa ini merupakan periode transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang ditandai dengan percepatan perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial (Irianto, 2014). Desa Ridan Permai merupakan salah satu desa yang ada di wilayah kerja puskesmas Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Ketika dilakukan survei oleh tim kepada kepala Desa Ridan Permai didapatkan keterangan bahwa remaja masih jarang mendapatkan penyuluhan kesehatan reproduksi, pemeriksaan kesehatan reproduksi dan kegiatan lainnya yang dapat menunjang status kesehatan reproduksi remaja. Remaja juga kelompok yang rentan dan

beresiko mengalami berbagai masalah kesehatan dan penyimpangan perilaku kearah negative karena mereka masih berada pada fase pencarian jati diri.

Berdasarkan hal di atas perlu dilakukan serangkaian kegiatan untuk remaja tersebut, antara lain : penyuluhan tentang kesehatan reproduksi pada remaja.

Permasalahan yang dialami oleh mitra, yaitu :

1. Kurangnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi
2. Resiko terjadinya masalah kesehatan reproduksi pada remaja
3. Resiko terjadinya penyimpangan perilaku pada remaja

### Metode

NO	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
1.	Persiapan	a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan b. Pengurusan administrasi dan perijinan tempat pengabdian masyarakat c. Persiapan materi edukasi dan kuesioner evaluasi
2.	Pelaksanaan	Sosialisasi terkait kesehatan reproduksi pada remaja a. Mengumpulkan remaja untuk diberikan penyuluhan kesehatan b. Persiapan/pengadaan peralatan pendukung yang dibutuhkan dalam Penyuluhan c. Melaksanakan penyuluhan dengan metode ceramah, pembagian leaflet dan tanya jawab
3.	Evaluasi	Tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan-kekurangan selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap evaluasi difokuskan terhadap analisis dari kuesioner yang telah dikumpulkan.



**Gambar 1. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja**

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama satu hari dengan rincian sebagai berikut :

1. Perencanaan

Rencana kegiatan telah disusun sejak bulan Mei 2022. Rencana kegiatan akan dilakukan pada bulan Agustus Tahun 2022 di Desa Ridan Permai. Dalam masa perencanaan ini tim menentukan topik kegiatan pengabdian yang sangat diperlukan oleh sasaran. Dari hasil diskusi dengan tim akhirnya diputuskan bahwa kegiatan pengabdian kali ini dilakukan dengan tema "Penyuluhan Kesehatan Reproduksi pada Remaja di Desa Ridan Permai"

2. Persiapan

Kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan proposal usulan pengabdian masyarakat untuk diajukan ke Fakultas Ilmu Kesehatan dan kemudian diusulkan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas pahlawan Tuanku Tambusai. Proposal usulan dibuat sesuai dengan panduan yang telah diterbitkan oleh LPPM.

Selanjutnya LPPM akan mengeluarkan surat izin pelaksanaan kegiatan yang akan diserahkan kepada bidan desa.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2022 kegiatan berhasil terlaksana dengan baik atas bantuan berbagai pihak yang ikut berpartisipasi.

4. Evaluasi

Setelah semua proses dalam tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana diharapkan pengetahuan remaja meningkat tentang kesehatan reproduksi dan status kesehatan remaja terpantau dan mengalami peningkatan

## Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) sudah dilakukan berupa penyuluhan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi pada Remaja dengan penyampaian materi menggunakan powerpoint disertai dengan pembagian leaflet ke masing-masing peserta. Dari hasil diskusi dengan Bidan Desa dan Kepala Desa Ridan Permai, mulai dari awal survey lokasi, koordinasi dan selama pelaksanaan pengabdian, mereka sangat mengharapkan penyuluhan ini bisa berdampak dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan pencegahan resiko kesehatan reproduksi dan penyimpangan perilaku pada remaja. Namun kegiatan ini juga diharapkan tidak berakhir pada kegiatan pengabdian, tetapi bisa dibentuk kerjasama dalam penyebaran informasi tentang kesehatan reproduksi dan masalah kesehatan masyarakat lainnya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada umumnya

## Ucapan Terima Kasih

Dalam pengabdian masyarakat ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti mengucapkan terima kasih kepada remaja,

Bidan Desa dan Kepala Desa Ridan Permai, LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, serta pihak-pihak yang telah banyak membantu dan berkontribusi dalam terselesaikannya pengabdian masyarakat ini.

### **Referensi**

- Bobak, Irene M. (2013). Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Jakarta: EGC.
- Nugroho, Taufan. (2010). Kesehatan Wanita Gender dan Permasalahannya. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Sibagariang Ee, Pusmaika R, Rismalinda. Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta: Cv. Trans Info Media; 2016.
- Tomohon. J Keperawatan. 2014;2(2). 2. Eva Ellya Sibagariang. Kesehatan Reproduksi Wanita (Edisi Revisi). Jakarta Timur: Cv. Trans Info Media; 2016